

ABSTRAKSI

Abdul Wachid Chandra Purnama Putra Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kediri 2021. Analisis Metode Pemotongan Pajak Penghasilan PPh 21 Guna Meminimalisir Beban Pajak yang Harus Dibayarkan PT Taman Sriwedari Kediri. Dosen Pembimbing I : Nur Rahmanti Ratih, SE.,MM, Dosen Pembimbing II : Dr.Hj. Nisa Mutiara, S.sos.,M.Si

Penelitian ini dilakukan di perusahaan PT Taman Sriwedari Kediri. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Perhitungan Metode Pemotongan Pajak Penghasilan PPh 21 Guna Meminimalisir Beban Pajak yang Harus Dibayarkan PT Taman Sriwedari Kediri. Variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Pajak Penghasilan PPh Pasal 21, Pemotongan Pajak Penghasilan PPh Pasal 21 dan Beban Pajak.

Teknik analisa yang digunakan adalah membandingkan perhitungan pemotongan PPh Pasal 21 menggunakan metode *Nett*, *Gross* dan *Gross Up* dalam menghitung PPh Pasal 21 guna Meminimalisir Beban Pajak yang Harus dibayarkan PT Taman Sriwedari Kediri. Langkah-langkah membandingkan ketiga metode tersebut menggunakan kajian teori. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder meliputi data norminatif berupa rekapan gaji karyawan PT Taman Sriwedari Kediri. Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif kuantitatif dan alat analisis data yang digunakan berupa perhitungan PPh Pasal 21, metode *nett*, metode *gross* dan metode *gross up*.

Berdasarkan metode perhitungan pemotongan PPh Pasal 21 pada metode *nett* (Ditanggung Pegawai) dan metode *gross* (Ditanggung Pemberi Kerja) sebesar Rp 1.323.381,98 sedangkan saat menggunakan metode perhitungan *Gross Up* sebesar Rp 1.394.844,32. Dengan demikian maka PPh Pasal 21 di *gross-up* merupakan alternatif yang seharusnya digunakan oleh perusahaan karena dari sudut pandang karyawan, gaji yang dibawa pulang sama dengan PPh Pasal 21 ditanggung pemberi kerja yaitu sebesar Rp 33.250.000,00. Pemilihan alternatif metode *gross-up* akan menghemat PPh Pasal 21 karyawan sebesar Rp 1.394.844,32 dan pihak perusahaan tidak menanggung selisih antara biaya fiskal dengan biaya komersial yang dapat memperbesar jumlah PPh badan. Sebaiknya PT Taman Sriwedari Kediri menggunakan metode *Gross Up* sebagai salah satu cara untuk meminimalisir beban pajak yang harus dibayarkan, sehingga perusahaan mendapatkan penghasilan pajak lebih kecil sehingga tarif yang dikenakan juga rendah dan karyawan merasa lebih diuntungkan karena penghasilan yang diterima sudah tidak perlu dipotong pajak lagi.

**Kata Kunci : Metode *Nett*, Metode *Gross*, Metode *Gross-Up*, PPh Pasal 21,
Beban Pajak**

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul Skripsi.....	i
Halaman Judul Skripsi	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi.....	v
Abstraksi	vi
Kata Pengantar.....	viii
Motto.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran.....	xvii

BAB I : PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang	1
1.2 Batas Penelitian	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1. Manfaat Operasional.....	4
1.5.2. Manfaat Akademik	4

BAB II : LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu	5
2.2 Landasan Teori.....	5
2.2.1 Pajak Penghasilan	5
2.2.1.1 Pengertian Pajak Penghasilan.....	5
2.2.1.2 Subjek Pajak Penghasilan.....	7
2.2.1.3 Yang tidak termasuk subjek pajak	9
2.2.1.4 Objek Pajak Penghasilan.....	10
2.2.1.4.1 Yang merupakan objek pajak penghasilan.....	10
2.2.1.4.2 Penghasilan Tertentu.....	12
2.2.1.4.3 Yang Bukan Objek Pajak Penghasilan.....	13
2.2.1.5 Bentuk Usaha Tetap (BUT).....	16
2.2.1.5.1 Objek Pajak Bentuk Usaha Tetap.....	16
2.2.1.5.2 Penentuan Laba Bentuk Usaha Tetap.....	17
2.2.1.6 Penghasilan Tidak Kena Pajak	18
2.2.1.6.1 Penghitungan Penghasilan Kena Pajak	20
2.2.1.6.2 Perhitungan Pajak Terutang.....	21
2.2.1.6.3 Penggabungan Penghasilan Orang Pribadi	22
2.2.1.6.4 Pemisahan Penghasilan Orang Pribadi	23
2.2.1.6.5 Penghasilan Anak yang Belum Dewasa	24
2.2.2 Pajak Penghasilan Pasal 21	24
2.2.2.1 Pengertian Pajak Penghasilan Pasal 21	24
2.2.2.2 Wajib Pajak PPh Pasal 21	25
2.2.2.3 Tidak Termasuk Wajib Pajak PPh Pasal 21	28
2.2.2.4 Objek Pajak PPh Pasal 21	28
2.2.2.5 Penghasilan yang Dikecualikan dari Pengenaan PPh Pasal 21	31

2.2.2.6 Tarif Pajak dan Penerapannya	32
2.2.2.7 Cara Menghitung PPh Pasal 21	35
2.2.2.7.1 Perhitungan PPh Pasal 21 atas Penghasilan Teratur bagi Pegawai Tetap	35
2.2.2.7.2 Penghasilan PPh Pasal 21 atas Penghasilan Teratur bagi Penerima Pensiun	39
2.2.2.7.3 Penghitungn PPh Pasal 21 atas Penghasilan Tidak Teratur bagi Pegawai Tetap	40
2.2.2.7.4 Penghitungan Kembali PPh Pasal 21 Terutang Yang Harus Dilakukan Pada Saat Pegawai Tetap Berhenti Bekerja atau Pada Akhir Tahun Pajak.	41
2.2.2.7.5 Penghitungan PPh Pasal 21 Untuk Pegawai Tidak Tetap atau Tenaga Kerja Lepas, Pemagang, dan Calon Pegawai yang Menerima Upah Harian, Upah Mingguan, Upah Satuan, Upah Borongan, Uang Saku Harian atau Mingguan	43
2.2.2.7.6 Perhitungan PPh Pasal 21 Untuk Pegawai Tetap atau Tenaga Kerja Lepas, Pemagang dan Calon Pegawai yang Menerima Upah yang Dibayarkan Secara Bulanan	45
2.2.2.7.7 Penghitungan PPh Pasal 21 untuk Anggota Dewan Pengawas atau Dewan Komaris Yang Tidak Merangkap Sebagai Pegawai Tetap	45
2.2.2.7.8 Penghitungan PPh Pasal 21 bagi Mantan Pegawai yang Menerima Jasa Produksi atau Gratifikasi	45
2.2.2.7.9 Penghitungan PPh Pasal 21 bagi Peserta Program Pensiun yang Menarik Dana dari Dana Pensiun Ketika Belum Memasuki Masa Pensiun	45
2.2.2.7.10 Penghitungan PPh Pasal 21 bagi Orang Pribadi Tertentu yang Berstatus Bukan Sebagai Pegawai Tetap atau Pegawai Tetap ..	46

2.3 Kerangka Pikir.....	49
BAB III : METODE PENELITIAN	
1. Ruang Lingkup Penelitian	51
2. Lokasi Penelitian	51
3. Data dan Teknik Pengumpulannya	52
a. Sumber Data	52
b. Jenis Data	52
c. Teknik Pengumpulan Data.	53
4. Identifikasi Variabel.....	53
5. Definisi operasional Variabel	53
6. Teknik Analisis	54
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	58
4.1.1 Sejarah Perusahaan	58
4.1.2 Profil PT Taman Sriwedari Kediri	60
4.1.3 Visi Dan Misi	60
4.1.4 Lokasi dan Wilayah Kerja	62
4.1.5 Struktur Organisasi	62
4.2 Pembahasan	73
4.2.1 Perhitungan PPh Pasal 21	73
4.2.2 Perhitungan PPh Pasal 21 Menggunakan metode <i>Gross Up</i>	82
4.2.3 Menganalisis Perbandingan Hasil Selisih Perhitungan Pemotongan PPh Pasal 21 Menggunakan Metode Nett, Gross dan Gross Up.....	100

BAB V : PENUTUP

5.1 Kesimpulan	105
5.2 Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN	109

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
2.1	Tarif PTKP	19
3.1	Rumus Tunjangan Pajak dengan Metode Gross Up	57
4.2	Daftar Pegawai yang menduduki jabatan dalam sampling penelitian PT Taman Sriwedari Kediri	72
4.3	Rumus Tunjangan Pajak dengan Metode Gross Up	82
4.4	Hasil Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan PT Taman Sriwedari Kediri Tahun 2019 <i>Nett Method</i>	96
4.5	Hasil Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan PT Taman Sriwedari Kediri Tahun 2019 <i>Gross Method</i>	76
4.6	Hasil Perhitungan PPh Pasal 21 Karyawan PT Taman Sriwedari Kediri Tahun 2019 <i>Gross UpMethod</i>	82
4.7	Hasil Perbandingan serta selisih perhitungan Pemotongan PPh Pasal 21 menguunakan metode <i>Nett</i> , <i>Gross</i> dan <i>Gross Up</i>	83
4.8	Tabel Perbandingan Penerimaan Gaji, Biaya Fiskal, Komersial dan selisih	100

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
2.2	Kerangka Pikir	49
4.1	Struktur Organisasi PT Taman Sriwedari Kediri	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat keterangan penenitian oleh PT Taman Sriwedari Kediri	109
2 Laporan Pelaksanaan Seminar Proposal Skripsi	110
3 Berita acara Bimbingan Skrispsi Dosen Pembimbing I	111
4 Berita acara Bimbingan Skrispsi Dosen Pembimbing II	112